

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Perencanaan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik. Penelitian observasional analitik adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tanpa memberikan intervensi terhadap responden. Pendekatan yang digunakan adalah cross sectional, yaitu pengumpulan data variabel independen serta variabel dependen (kejadian stunting) dilakukan pada waktu yang bersamaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Bakunase Kota Kupang pada bulan Maret-April tahun 2026.

C. Populasi dan Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi Adalah jumlah seluruh balita di wilayah Kerja Puskesmas Bakunase sebanyak 1953 anak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, yang diambil sebagai perwakilan (representatif) untuk diteliti dalam sebuah penelitian.

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

d: Batas kesalahan yang ditoleransi (10%)

Jumlah Populasi

Perhitungan besar sampel :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\n &= \frac{1953}{1+1953(0,1)^2} \\n &= \frac{1953}{1+1953(0,01)} \\n &= \frac{1953}{1+19,53} \\&= \frac{19,53}{20,53} \\&= 95,13\end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel sebanyak 95.

1. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel non-acak dimana penelitian menentukan anggota sampel berdasarkan kriteria, pertimbangan atau tujuan khusus yang relevan dengan topik penelitian.

2. Kriteria inklusif

- a. Balita yang berusia 6-59 bulan
- b. Bersedia menjadi sampel penelitian
- c. Orang tua balita dapat berkomunikasi dengan baik

3. Kriteria Eksklusif

- a. Balita yang memiliki kelainan bawaan (kelainan tulang sindrom genetik)
- b. Data balita tidak lengkap
- c. Balita yang sedang sakit berat

B. Variabel penelitian

Variabel adalah gejala-gejala yang akan menjadi fokus peneliti untuk diamati dalam sekelompok orang. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Independent (bebas)

Variabel yang mempengaruhi berubahnya atau munculnya variabel terikat disebut dengan variabel bebas. Dalam penelitian ini riwayat pemberian ASI eksklusif, pemberian MP-ASI dan Penyakit infeksi.

2. Variabel Dependent (Terikat)

Variabel terikat (dependent variabel), adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kejadian stunting.

C. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

N o	Nama Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur (Skor)	Skala
1.	Kejadian Stunting	Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan kondisi gizi kronis yang ditandai dengan nilai Zscore TB/U atau PB/U dibawa -2 standar defisiensi berdasarkan standar pertumbuhan anak.	Pengukuran tinggi badan	Stadiometer	1.Stunting(Jika nilai Zscore <2SD) 2.Tidak stunting (Jika nilai Z-score - 2 SD sd 2 SD)	Nominal
2.	Sumber air minum	Jenis sumber air utama yang digunakan untuk minum sehari-hari	wawancara	kuesioner	1 = Tidak layak (sumur tidak terlindung/sungai) 2 = Layak (PDAM/sumur terlindung)	Nominal
3.	Riwayat penyakit infeksi	Riwayat Penyakit infeksi adalah penyakit yang dialami oleh balitayaitu	Wawancara	kuesioner	1.Ada penyakit infeksi jika dalam 3 bulan terakhir mengalami minimal.1 penyakit infeksi 2.Tidak ada penyakit infeksi.jika dalam 3	Nominal

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur (Skor)	Skala
		penyakit Diare (BAB cair >3 kali sehari dan ISPA dengan gejala demam (panas >37,5 0), flu, sakit tenggorokan, suara parau, batuk-batuk yang sering dialami selama 3bulan terakhir.(Adianta & Nuryanto, 2019)			bulan terakhir tidak pernah mengalami penyakit infeksi (Erma, 2019)	
4.	ASI Eksklusif	Riwayat pemberian Asi saja tanpa makan/minuman lain sejak lahir hingga usia 6	Wawancara	Kuesioner	1 = Tidak eksklusif 2 = ASI eksklusif	Nominal

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur (Skor)	Skala
bulan						
No	Nama variabel	Definisi operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur (Skor)	Skala
5.	Cara Pemberian MP-ASI	Cara Pemberian MP-ASI meliputi Tekstur MP-ASI, Frekuensi MP-ASI, jenis MP-ASI, jumlah yang dibandingkan dengan pedoman pemberian makann pada balita dan anak usia 6-59 bulan	Wawancara	Kuesioner	Sesuai: jika tekstur, frekuensi Dan jumlah MP-ASI sesuai dengan umur Tidak sesuai: jika pemberian MP-ASI (Tekstur, frekuensi, jumlah tidak sesuai umur)	Ordinal

D. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan dua metode, yaitu pengukuran langsung dan wawancara menggunakan kuesioner.

1. Kejadian stunting diukur melalui pengukuran tinggi badan balita menggunakan stadiometer dengan ketelitian 0,1 cm, kemudian dihitung nilai Z-score TB/U atau PB/U berdasarkan standar WHO.
2. ASI eksklusif, pemberian MP-ASI, riwayat penyakit infeksi, dan sumber air minum dikumpulkan melalui wawancara langsung kepada ibu balita menggunakan kuesioner terstruktur.
3. Data pemberian MP-ASI dinilai berdasarkan kesesuaian tekstur, frekuensi, dan jumlah dengan pedoman sesuai usia anak.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data meliputi:

1. Alat pengukuran tinggi badan yaitu microtoise/stadiometer dengan ketelitian 0,1 cm
2. Kuisisioner MP-ASI meliputi pertanyaan-pertanyaan tentang Cara Pemberian MP-ASI Pada Balita
3. Lembar informed consent/persetujuan responden
4. Kuisisioner status gizi, untuk pengukuran tinggi badan dan berat badan dan juga identitas responden.

F. Teknik Pengumpulan data

1. Data Primer
 - a. Data status gizi diperoleh dengan melakukan pengukuran antropometri yang meliputi berat badan dan tinggi badan. Pengukuran berat badan dilakukan menggunakan timbangan dengan ketelitian 0,1 kg dan tinggi badan menggunakan microtoise/stadio meter atau dengan ketelitian 0,1 cm. Subjek diukur tanpa alas kaki. Jam tangan, semua barang yang terdapat di saku harus ditinggalkan, pandangan siswa lurus ke depan

dan diberi arahan untuk menahan napas. Siswa berdiri dengan posisi membelakangi dinding, pita ukur tinggi badan berada tepat di tengah kepala serta arah pandang tepat lurus ke depan. Posisi kepala, tulang belikat, pinggul dan tumit menempel di dinding. Status gizi ditentukan dengan menghitung nilai z-score berdasarkan indeks massa tubuh terhadap umur (TB/U)

- b. Data primer MPASI dan Riwayat penyakit infeksi dilakukan dengan memberikan
- c. Pertanyaan dalam kuesioner

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data tentang identitas umum balita yang ada di wilayah kerja Puskesmas Bakunase Kota Kupang seperti jumlah

G. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (pendidikan ibu, penghasilan keluarga, tinggi badan ibu, sumber air minum, lingkungan tempat tinggal, anggota keluarga merokok, dan pemberian ASI eksklusif, penyakit infeksi, MP-ASI) dengan variabel dependen (kejadian stunting).

1. Data Primer

Editing dilakukan untuk memeriksa kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi jawaban responden. Data yang tidak lengkap atau tidak sesuai diperbaiki atau dikeluarkan dari analisis.

2. Coding

Coding dilakukan dengan memberikan kode numerik pada setiap variabel untuk memudahkan proses pengolahan data. Contoh pengkodean variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kejadian Stunting
 - 1 = Stunting($<2SD$)
 - 2 = Tidak stunting ($-2 SD$ sd $2 SD$)

- b. Sumber Air Minum
 - 1 = Tidak layak (sumur tidak terlindung/sungai)
 - 2= Layak (PDAM/sumur terlindung)
- c. Riwayat penyakit infeksi
 - 1= Ada penyakit infeksi
 - 2= tidak ada penyakit infeksi
- d. ASI Eksklusif
 - 1 = Tidak ASI eksklusif
 - 2 = ASI eksklusif
- e. MP-ASI
 - 1 = Tidak sesuai (jika pemberian MP-ASI tekstur,frekuensi,jumlah tidak sesuai umur)
 - 2 = sesuai (jika tekstur,frekuensi dan jumlah MP-ASI sesuai dengan umur)

2. Entry Data

Data yang telah diberi kode dimasukkan ke dalam program komputer statistik untuk dilakukan analisis.

3. Cleaning

Cleaning dilakukan untuk memastikan tidak terdapat kesalahan dalam proses entry data, seperti data ganda, data kosong, atau kesalahan pengkodean.

4. Tabulating

Data yang telah bersih kemudian disusun dalam bentuk tabel sesuai dengan kebutuhan analisis univariat, bivariat, dan multivariat.

H. Analisis Data

yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan analisis bivariat yaitu sebagai berikut :

1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui karakteristik setiap variabel penelitian. Dimana variabel bebas yaitu ASI Eksklusif, Pemberian MP ASI, penyakit infeksi serta variabel terikat yakni kejadian stunting pada balita. Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian ini berupa distribusi dan presentase pada setiap variabel yaitu kejadian Stunting MP-ASI dan Penyakit Infeksi pada balita.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan terikat. Pengolahan dilakukan dengan purposive, untuk melihat ada tidaknya hubungan mpasi dan Riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting pada balita.

I. Etika Penelitian

1. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti mengurus surat.
2. Izin di kampus prodi Gizi Poltekkes Kemenkes Kupang dan di antar ke direktorat. Sambil menunggu surat keluar dari rektorat peneliti membuat kuisioner dan surat peminjaman alat.
3. Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing selanjutnya peneliti mengajukan surat permohonan kepada wilayah kerja puskesmas bakunase kota kupang yang menjadi tempat penelitian.
4. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud dan tujuan peneliti secara langsung dan memberikan surat bersedia menjadi responden untuk di tanda tangan, yang mana semua data dan informasi yang terangkum dalam kuisioner penelitian ini semata hanya untuk memenuhi kebutuhan ilmiah saja dan tidak akan di sebar luaskan baik melalui media elektronik maupun media cetak yang dapat di ketahui oleh masyarakat umum.

